

# Pola Persebaran Pengunjung di Mall Olympic Garden Malang

Siti Anwirotul Mutmainnah<sup>1</sup> dan Indyah Martiningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [exazommain@gmail.com](mailto:exazommain@gmail.com); [indyahmartiningrum@gmail.com](mailto:indyahmartiningrum@gmail.com)

## ABSTRAK

Mall Olympic Garden merupakan salah satu pusat perbelanjaan di Kota Malang memiliki beberapa permasalahan terkait dengan ruang sirkulasi yang intensitas pengunjung di beberapa titik jarang dilalui pengunjung sedangkan sirkulasi merupakan aspek vital bagi keberhasilan pusat perbelanjaan. Mall Olympic Garden sebagai mall terbesar di Kota Malang maka pengunjungnya juga tinggi sehingga terdapat satu masalah saja dampaknya juga akan besar. Penelitian pola persebaran pengunjung dengan metode penelitian teknik *person-centered map* untuk mengetahui pola persebaran pengunjung berdasarkan saat aktivitas mall berlangsung, yang didukung dengan *software space syntax* sebagai simulasi untuk mengetahui kecenderungan intensitas pengunjung pada ruang berdasarkan konfigurasi ruang bangunan mall sendiri. Hasil studi dari pola persebaran pengunjung menggunakan metode *person-centered map* dengan metode *space syntax* menunjukkan bahwa pola persebaran pengunjung yang tinggi di Mall Olympic Garden berada *hall* dan di sirkulasi yang berada di antara dua *anchor tenant*, ruang ini termasuk ruang yang paling banyak memiliki hubungan langsung dengan ruang lainnya, posisi ruang yang mudah dijangkau dan memiliki letak yang jaraknya paling dekat dengan ruang-ruang yang lain, sehingga semakin sedikit hubungan ruang dan semakin berjarak ruang tersebut dengan ruang yang lain maka pola persebaran pengunjungnya juga rendah.

Kata kunci: Kata kunci: Pusat Perbelanjaan, *Person-Centered Map*, *Space Syntax*

## ABSTRACT

Mall Olympic Garden is the one of shopping centers in Malang has some problems related to the circulation space that the intensity of visitors at some point is rarely passed by visitors while the circulation is vital aspect for the success of the shopping center. Mall Olympic Garden as the biggest mall in Malang City so visitors are also high so there is one problem only the impact will also be great. Research the pattern of visitor distribution with method of research technique of *person-centered map* to know pattern of visitor distribution based on mall activity, supported by *software space syntax* as simulation to know tendency of visitor intensity on space based on configuration of building space of mall itself. The results of the study of the pattern of visitor distribution using the method of *person-centered map* with *space syntax* method showed that the pattern of high visitor distribution in the Olympic Garden Mall is located in the hall and the circulation that is between two anchor tenants, this space includes the most direct relationship space with other space, the position of the space that is easily accessible and has a location closest to the other rooms, so that the less the relationship of space and the more spaced the space with other space hence the pattern of visitor distribution is also low.

Keywords: Shopping Center, *Person-Centered Map*, *Space Syntax*

## 1. Pendahuluan

Mall Olympic Garden merupakan pusat perbelanjaan modern terbesar di Kota Malang. Sebuah bangunan pusat perbelanjaan aspek sirkulasi pengunjung merupakan aspek yang vital dan sangat menentukan keberhasilannya, namun terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada pola persebaran pengunjung di Mall Olympic Garden adalah beberapa titik ruang sirkulasi yang intensitas pengunjungnya rendah daripada ruang sirkulasi yang lain, terdapat lantai yang kurang diminati pengunjung sehingga jumlah pengunjung di lantai tersebut lebih sedikit daripada lantai yang lain. Di lantai dasar dan lantai 1 Mall Olympic Garden pengunjung terlihat lebih ramai dari pada lantai 2 dan 3. Pola pergerakan pembeli atau pengunjung hanya pada bagian pusat yang relatif kecil dan terdapat beberapa titik lantai yang jarang bahkan kurang dilewati oleh pengunjung. Terutama di lantai dasar retail-retail kecil yang berada di tengah jarang dilalui pengunjung dan di lantai 3 pola persebaran pengunjung sebagian besar hanya mengarah ke area *foodcourt*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola persebaran pengunjung yang terjadi di Mall Olympic Garden yang terdapat di sirkulasi utama mall.

## 2. Metode

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan penulis untuk menganalisis, sedangkan teknik penelitian menggunakan metode *person-centered map* untuk mengetahui pola persebaran pengunjung pada eksisting, yang didukung dengan simulasi *software space syntax* untuk mengetahui intensitas pengunjung di setiap ruang yang menggambarkan persebaran pengunjung dalam pusat perbelanjaan berdasarkan konfigurasi ruangnya. Dalam penelitian ini menganalisis menggunakan kedua metode yaitu metode *person-centered map* dan simulasi *software space syntax* kemudian Hasil dari kedua dikombinasikan untuk mengidentifikasi pola persebaran pengunjung di Mall Olympic Garden.

### 2.1 *Person-Centered Map*

*Person-centered map* adalah metode penelitian yang menekankan penelitian terhadap pergerakan manusia atau pelaku aktivitas dalam batasan waktu tertentu, dalam penelitian ini adalah persebaran pengunjung mall.

### 2.2 *Space Syntax*

Ruang dalam *space syntax*, dipahami sebagai jalan, kotak, kamar, taman, dll. Dalam suatu ruang terdapat penghalang yang mungkin membatasi akses dan / atau menghalangi pandangan seperti dinding, pagar, perabotan, partisi dan penghalang lainnya. Bangunan terdiri dari serangkaian ruang, setiap ruang setidaknya memiliki satu hubungan ke ruang lain, sehingga satu bangunan dapat terdiri dari konfigurasi ruang dan terdapat penghubung ruang sebagai tempat untuk pergerakan dan aktivitas pengguna bangunan. Bangunan dapat memiliki konfigurasi ruang berbeda yang sesuai dengan fungsi mereka.



Gambar 1. Parameter nilai dalam *software Depthmap v.10*

(Sumber: Joao Pinelo & Alasdair Turner, *Introduction to UCL Depthmap 10*, 2010)

Parameter warna mulai dari nilai rendah ditunjukkan dengan adanya warna biru yang bergradasi menuju warna hijau, selanjutnya nilai menengah ditunjukkan dengan warna hijau bergradasi menuju warna kuning, kemudian nilai tertinggi ditandai dengan warna kuning menuju gradasi warna merah (Pinelo dan Turner, 2010). Dalam *space syntax* terdapat tiga aspek *connectivity*, *intergrity*, dan *intelligibility*. *Space syntax* dengan ketiga dimensinya kemudian menjadi standar dalam penelitian mengenai konfigurasi ruang arsitektur dan perkotaan dibantu oleh perangkat lunak.

### 2.2.1 Aspek Connectivity

*Connectivity* merupakan dimensi untuk mengukur properti lokal atau nilai hubungan ruang dengan cara menghitung jumlah ruang yang terhubung secara langsung dengan ruang-ruang lainnya pada suatu konfigurasi ruang.

### 2.2.2 Aspek Integrity

*Integrity* atau tingkat kemudahan ruang untuk di capai merupakan dimensi yang mengukur properti global atas kedalaman suatu ruang dengan menunjukkan seberapa dalam atau dangkal sebuah ruang tersebut dalam kaitanya terhadap semua ruang lain dalam suatu konfigurasi ruang.

### 2.2.2 Aspek Intelligibility

Nilai *intelligibility* adalah tingkat pemahamn konfigurasi ruang oleh pengguna, penggabungan atau korelasi antara nilai antara pengukuran skala lokal (*connectivity*) dengan pengukuran skala global (*integrity*).

**Tabel 1. Parameter keberhasilan pada perhitungan Intelligibility Parameter penilaian sebuah konfigurasi ruang dikatakan efektif**

<b>Angka parameter (desimal)</b>	0-0.4	0.5-0.7	0.8-1.0
<b>Keterangan angka</b>	Buruk	Cukup	Baik

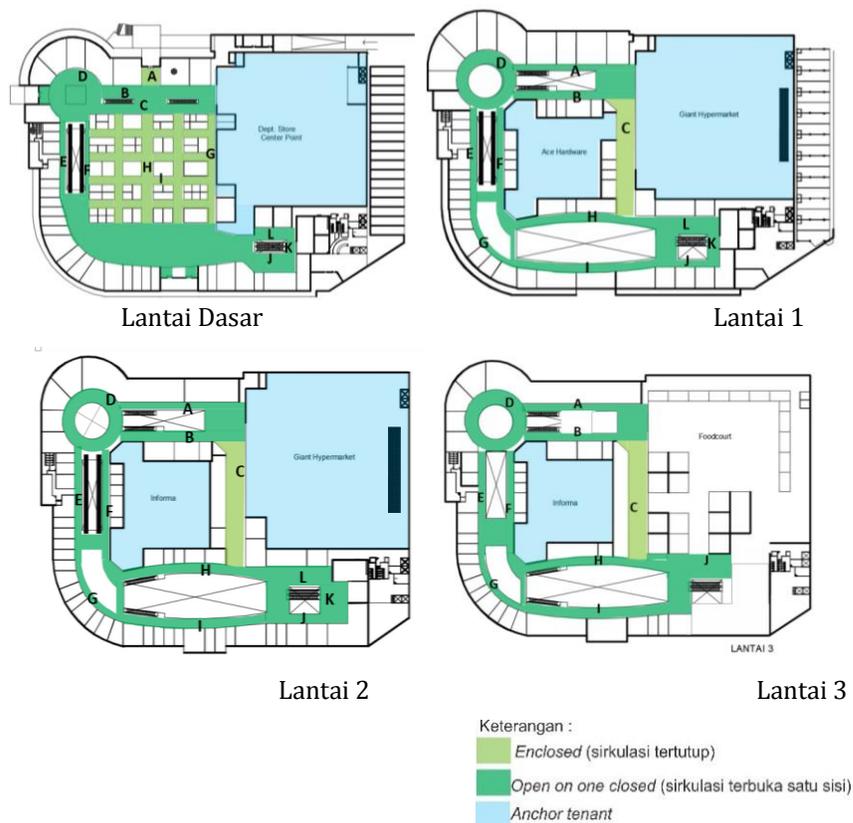
(Sumber: Johanness, 2014)

Nilai *intelligibility* diketahui dengan melihat dari dari nilai  $R^2$  kemudian dapat di analisa menggunakan parameter keefektifan suatu ruang berdasarkan tabel di atas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Bentuk Ruang Sirkulasi

Mall Olympic Garden memiliki dua jenis bentuk ruang sirkulasi yaitu tertutup atau *enclosed* dan terbuka pada satu sisi yaitu *open on one side*. Bentuk ruang sirkulasi yang mendominasi adalah *open one side*, keuntungan dari bentuk sirkulasi ini adalah dengan keberadaan deretan retail yang berada pada satu sisi sehingga pengunjung yang melewati dapat fokus untuk melihat-lihat barang yang dipajang di toko-toko tersebut. Bentuk sirkulasi yang tertutup adalah sirkulasi dimana deretan retail berada di sisi kanan dan kiri pengunjung yang sedang berjalan melalui sirkulasi, sehingga perhatian pengunjung tidak terbagi-bagi. Jenis-jenis bentuk ruang sirkulasi pada Mall Olympic Garden diantaranya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Pembagian blok bentuk ruang sirkulasi

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa bentuk ruang sirkulasi yang paling dominan digunakan di Mall Olympic Garden adalah jenis terbuka satu sisi atau *open on one side* dengan *railing*.

#### 3.2 Konfigurasi Ruang Sirkulasi

Jenis konfigurasi jalur sirkulasi pengunjung di Mall Olympic Garden adalah sebagai berikut:

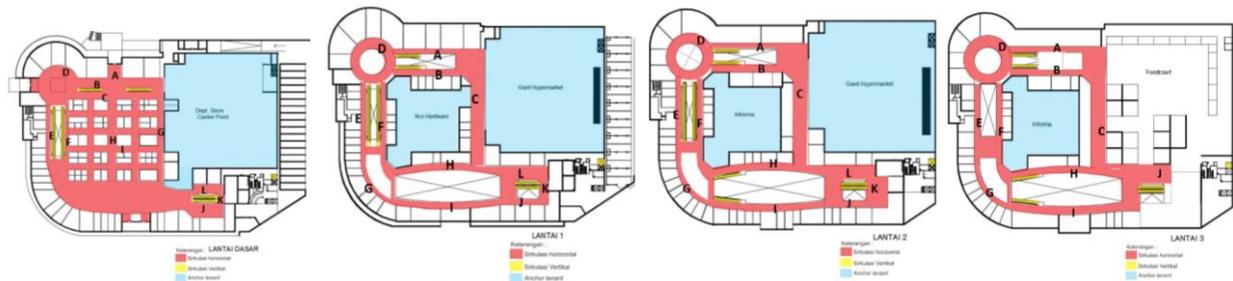
**Tabel 2. Konfigurasi jalur sirkulasi Mall Olympic Garden**

Lantai dasar	Pola	Jenis Konfigurasi Jalur Sirkulasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sirkulasi utama Linier</li> <li>Sirkulasi pembagi grid</li> <li>Terdapat <i>node</i> atau simpul berupa <i>hall</i></li> </ul>
1		Sirkulasi Linier
2		Sirkulasi Linier
3		Sirkulasi Linier

Konfigurasi jalur sirkulasi pada Mall Olympic Garden terdapat dua pola yaitu linier dan grid. Pola grid hanya beradad di lantai dasar, sedangkan pola linier berada di lantai dasar hingga lantai 3. Pola linier membentuk sebuah putaran ini sebagai pengarah pergerakan pengunjung untuk berjalan memutar dan melalui setiap jalur sirkulasi agar pengunjung melewati semua retail. Pola grid sebagai pembagi atau penyebar pola arus pergerakan pengunjung.

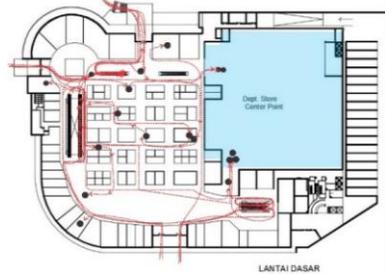
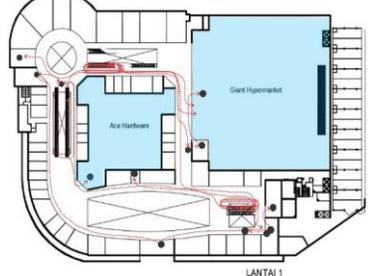
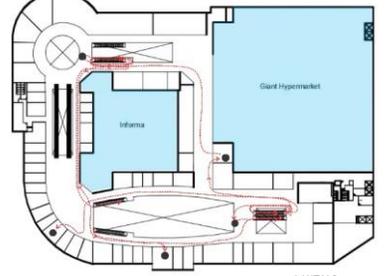
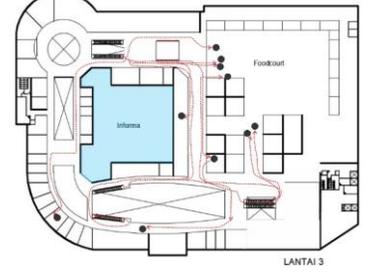
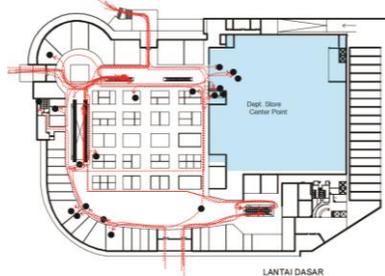
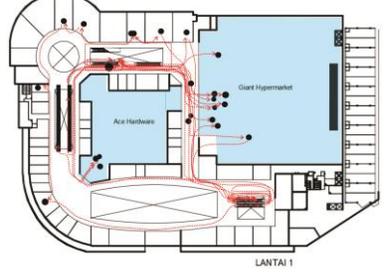
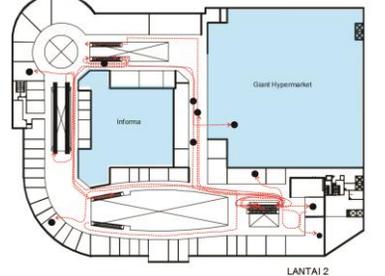
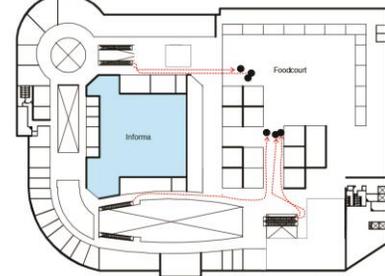
### 3.3 Pola Persebaran Pengunjung

Penelitian pola persebaran pengunjung dilakukan dalam 2 waktu yang mewakili satu minggu yaitu hari Senin sampai Jumat atau *weekday* dan hari Sabtu dan Minggu atau *weekend*.



Gambar 3. Area Sirkulasi Mall Olympic Garden

**Tabel 3. Analisa Pola Persebaran Pengunjung *Person-Centered Map***

	Lantai dasar	Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3
Pola Persebaran Pengunjung <i>Weekday</i>	 <p style="text-align: center;">LANTAI DASAR</p>	 <p style="text-align: center;">LANTAI 1</p>	 <p style="text-align: center;">LANTAI 2</p>	 <p style="text-align: center;">LANTAI 3</p>
	<p>Pada pola persebaran intensitas pengunjung saat <i>weekday</i> yang tertinggi berada di ruang sirkulasi B, dan sirkulasi F, sedangkan persebaran pengunjung paling rendah berada di ruang sirkulasi dengan pola grid.</p>	<p>Pada pola persebaran intensitas pengunjung saat <i>weekday</i> di lantai 1 dapat dilihat bahwa intensitas paling banyak berada di sirkulasi B, sirkulasi C, sirkulasi L. berdasarkan pola pergerakan pengunjung cenderung menuju retail-retail daripada <i>anchor tenant</i>, dan pola paling tinggi disirkulasi terutama pada area sirkulasi vertikal dimana</p>	<p>Pada pola persebaran pengunjung saat <i>weekday</i> di lantai 2 intensitas paling banyak adalah di sirkulasi yang dekat dengan sirkulasi eskalator bagian belakang, samping kiri, dan depan sebelah kanan. Kecenderungan pengunjung bergerak menuju retail-retail kecil.</p>	<p>Pada analisa berdasarkan pola persebaran pengunjung di waktu <i>weekday</i> pola persebaran tinggi berada di sirkulasi yang mengelilingi <i>foodcourt</i>, kecenderungan pengunjung menuju <i>foodcourt</i>, hal ini karena retail-retail di lantai 3 didominasi oleh retail yang melayani jasa dan area bermain anak.</p>
Pola Persebaran Pengunjung <i>Weekend</i>	 <p style="text-align: center;">LANTAI DASAR</p>	 <p style="text-align: center;">LANTAI 1</p>	 <p style="text-align: center;">LANTAI 2</p>	 <p style="text-align: center;">LANTAI 3</p>
	<p>Pola persebaran pengunjung saat <i>weekend</i> intensitas tertinggi berada di sirkulasi B, sirkulasi C, sirkulasi F, dan sirkulasi G, sedangkan sirkulasi yang berpola grid juga paling rendah pergerakan pengunjungnya.</p>	<p>Pada analisa berdasarkan pola persebaran intensitas pengunjung saat <i>weekend</i> di lantai1 paling tinggi juga berada di jalur sirkulasi B, sirkulasi C, dan sirkulas L. Pergerakan pengunjung cenderung menuju Giant Hypermarket sebagai <i>anchor tenant</i> terbesar, selain itu juga karena keberadaan posisi sirkulasi vertikal di ruang sirkulasi tersebut.</p>	<p>Pada pola persebaran pengunjung saat <i>weekend</i> di lantai 2 intensitas paling ramai pengunjung adalah sirkulasi dekat dengan eskalator depan sebelah kanan. Pengunjung di sirkulasi ini berasal dari arah ruang sirkulasi C dan F dengan intensitas pengunjung di keduanya yang hampir sama.</p>	<p>Pada analisa berdasarkan pola persebaran pengunjung di waktu <i>weekend</i> ruang yang paling tinggi intensitas pengunjungnya adalah ruang sirkulasi dari eskalator belakang dan eskalator depan, dari pola yang ada dilantai ini semua pengunjung menuju area <i>foodcourt</i> dan retail kuliner dekat <i>foodcourt</i>.</p>

Berdasarkan analisa pola persebaran pengunjung keseluruhan lantai pada saat *weekday* atau hari kerja pola persebaran pengunjung di lantai dasar cenderung banyak terjadi di sirkulasi dengan pola linier sedangkan sirkulasi dengan pola grid jarang dilalui pengunjung. Di lantai 1 pola pergerakan pengunjung dominan mengarah ke *anchor tenant* Giant Hypermarket sehingga sirkulasi di depan Giant adalah sirkulasi paling ramai. Di lantai 2 pola persebaran pengunjung cenderung menyebar menuju retail-retail. Di lantai 3 pola persebaran banyak yang menuju ke arah *foodcourt* sehingga sirkulasi yang jauh dari area tersebut jarang dilalui pengunjung.

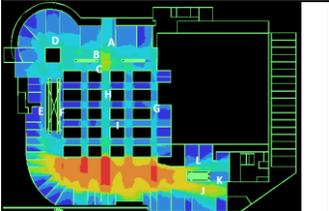
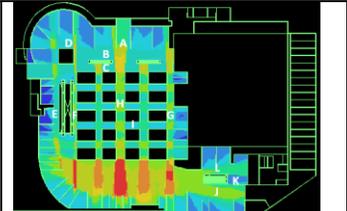
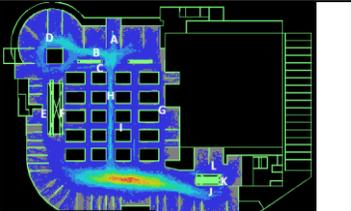
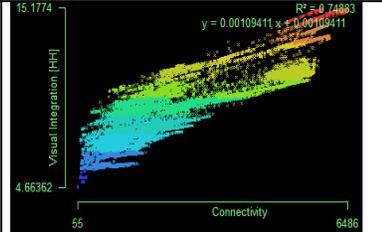
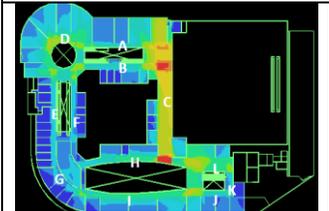
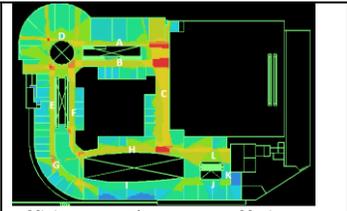
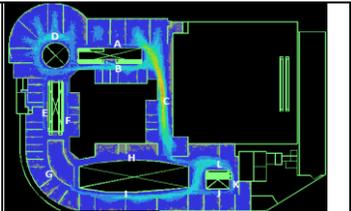
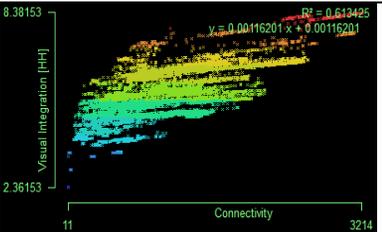
Berdasarkan analisa pola persebaran pengunjung keseluruhan lantai pada saat *weekend* atau hari Sabtu dan Minggu pola persebaran pengunjung di lantai dasar cenderung menuju *anchor tenant* Dept. Store Center Point dan banyak terjadi di sirkulasi dengan pola linier sedangkan sirkulasi dengan pola grid juga jarang dilalui pengunjung. Di lantai 1 pola persebaran pengunjung cenderung mengarah ke *anchor tenant* Giant Hypermarket sehingga dari eskalator hingga menuju sirkulasi di depan Giant merupakan sirkulasi yang intensitas pengunjungnya tinggi. Di lantai 2 pola persebaran pengunjung dominan bergerak menuju retail-retail kecil. Di lantai 3 pola persebaran sama seperti saat *weekday* pengunjung cenderung menuju ke area *foodcourt* sehingga sirkulasi yang ramai adalah sirkulasi yang mengarahkan ke area *foodcourt*.

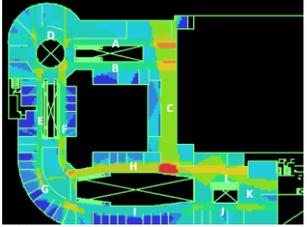
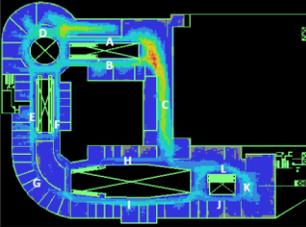
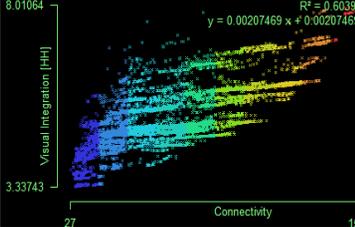
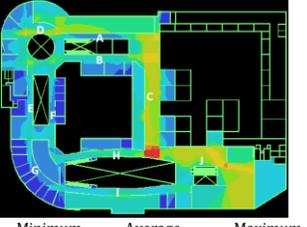
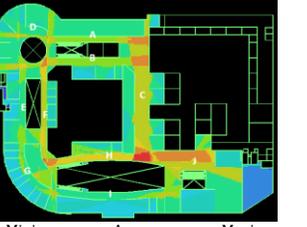
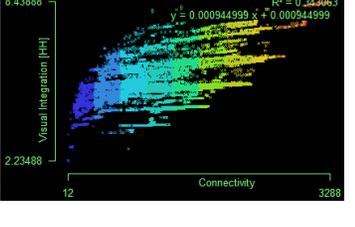
Berdasarkan hasil uraian keseluruhan mengenai pola persebaran pengunjung pada saat *weekend* dan *weekday* menghasilkan kesimpulan bahwa lantai dasar pola persebaran pengunjung cenderung menuju *anchor tenant* Dept. Store Center Point dan di sirkulasi dengan pola linier sedangkan sirkulasi dengan pola grid jarang dilalui pengunjung. Lantai 1 pola persebaran pengunjung cenderung mengarah ke *anchor tenant* Giant Hypermarket sehingga dari eskalator hingga menuju sirkulasi di depan Giant Hypermarket merupakan sirkulasi yang intensitas pengunjungnya tinggi. Lantai 2 pola persebaran pengunjung cenderung menyebar menuju retail-retail kecil. Lantai 3 pola persebaran pengunjung sama seperti saat *weekday* pengunjung cenderung menuju ke area *foodcourt* sehingga sirkulasi yang ramai adalah sirkulasi yang mengarahkan ke area *foodcourt*.

### 3.4 *Space Syntax pada Konfigurasi Ruang*

Konfigurasi suatu ruang dapat diukur keefektifan ruang-ruangnya untuk mengetahui seberapa konfigurasi ruang tersebut mudah untuk dipahami digunakan pengguna di dalam bangunan. Penelitian ini menggunakan simulasi *space syntax* untuk mengetahui tingkat keefektifan ruang tersebut dengan menggunakan beberapa aspek di dalamnya yaitu aspek *connectivity* (tingkat keterhubungan ruang), *integrity* (tingkat kemudahan ruang untuk dicapai), *intelligibility* (tingkat pemahaman pengunjung pada konfigurasi ruang) dan *gate counts* (tingkat kepadatan pengunjung) untuk menunjukkan ruang yang paling banyak aktivitas terjadi.

Tabel 4. Analisa Space Syntax

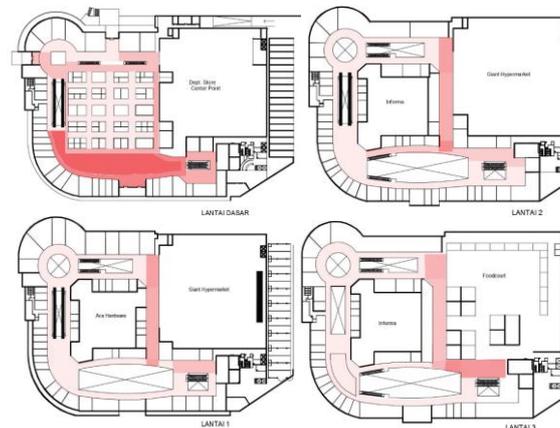
Connectivity	Integrity	Gate Counts	Intelligibility	Keterangan Hasil
<b>Lantai Dasar</b>				
 <p>Minimum 55      Average 2180.4      Maximum 6486</p> <p>Low      Mid      High</p>	 <p>Minimum 4.66      Average 8.96      Maximum 15.18</p> <p>Low      Mid      High</p>	 <p>Minimum 1      Average 16.15      Maximum 233</p> <p>Low      Mid      High</p>	 <p><math>y = 0.00109411x + 4.66362</math>      <math>R^2 = 0.74893</math></p> <p>Visual Integration [HH]      Connectivity</p>	<p>Aktivitas pengunjung banyak terjadi di area <i>hall</i>, yaitu area utama yang berfungsi sebagai pameran dan tempat pengadaan even. Konfigurasi ruang cukup efektif untuk membantu pengunjung memahami polanya.</p>
<p><i>Hall</i> memiliki keterhubungan ruang yang tinggi, karena memiliki dimensi yang lebar dan memanjang sehingga banyak ruang retail maupun sirkulasi lain yang memiliki hubungan langsung dengan <i>hall</i> ini.</p>	<p>Ruang paling mudah di capai terdapat di beberapa titik ruang <i>hall</i> yang sejajar untuk menuju sirkulasi yang berpola grid, karena titik-titik tersebut adalah area yang konektivitasnya tinggi dan berjarak paling dekat dengan sirkulasi lain, sehingga pencapaian mudah.</p>	<p>Kepadatan pengunjung banyak terjadi di <i>hall</i>, karena <i>hall</i> ini adalah ruang dengan dimensi yang luas sehingga terhubung dengan sirkulasi lain baik pengunjung dari sirkulai linier maupun sirkulasi grid yang ada di lantai 1 pada <i>Mall Olympic Garden</i>.</p>	<p>Tingkat pemahaman pengunjung terhadap ruang di lantai dasar merupakan kategori <b>cukup</b> efektif pada kejelasan ruangunya.</p>	
<b>Lantai 1</b>				
 <p>Minimum 11      Average 982.51      Maximum 3214</p> <p>Low      Mid      High</p>	 <p>Minimum 2.36      Average 5.38      Maximum 8.38</p> <p>Low      Mid      High</p>	 <p>Minimum 1      Average 28.53      Maximum 279</p> <p>Low      Mid      High</p>	 <p><math>y = 0.00116201x + 2.36153</math>      <math>R^2 = 0.612426</math></p> <p>Visual Integration [HH]      Connectivity</p>	<p>Pola persebaran pengunjung banyak terjadi di ruang sirkulasi C hingga menuju sirkulasi L, sebagai sirkulasi yang mudah di akses karena posisinya berada di tengah-tengah sehingga dari sirkulasi ini mudah untuk menuju ruang lain. Konfigurasi ruang cukup efektif untuk di pahami pengunjung.</p>
<p>Ruang yang menjadi penghubung ruang paling tinggi adalah ruang sirkulasi C,</p>	<p>Ruang sirkulasi di lantai 1 ini memiliki kemudahan pencapaian yang hampir sama, yaitu rata-rata intensitas sedang, dan intensitas tinggi hanya berada di titik-titik pertemuan sirkulasi.</p>	<p>Pada simulasi sirkulasi yang paling banyak di lalui pengunjungnya adalah sirkulasi yang berada di tengah yang membagi lantai 1 atau sirkulasi C.</p>	<p>Tingkat pemahamn konfigurasi ruang bagi pengunjung di lantai 1 tersebut merupakan kategori <b>cukup</b> efektif.</p>	

Connectivity	Integrity	Gate Counts	Intelligibility	Keterangan Hasil
<b>Lantai 2</b>				
 <p>Minimum: 27, Average: 498.57, Maximum: 1547</p> <p>Low Mid High</p>	 <p>Minimum: 3.34, Average: 4.98, Maximum: 8.01</p> <p>Low Mid High</p>	 <p>Minimum: 1, Average: 50.29, Maximum: 324</p> <p>Low Mid High</p>		<p>Pola persebaran pengunjung banyak terdapat di ruang sirkulasi C, karena merupakan lantai yang tipikal dengan lantai 1 sehingga sirkulasi C di lantai ini juga merupakan sirkulasi yang paling mudah dijangkau karena posisinya berada di tengah dalam konfigurasi ruang sehingga dari sirkulasi ini mudah untuk menuju ruang lain.</p>
<p>Keterhubungan ruang tinggi terdapat di titik pertemuan jalur sirkulasi C dan sirkulasi H. Sirkulasi C, sirkulasi L dan sirkulasi K adalah sirkulasi yang menjadi penghubung ruang karena sirkulasi ini memiliki dimensi lebih lebar serta posisi sirkulasi C yang berada di tengah</p>	<p>Pencapaian ruang yang mudah dengan intensitas rata-rata sedang berada di sirkulasi C, sirkulasi L, dan sirkulasi H, sedangkan sirkulasi yang selain disebutkan memiliki nilai kemudahan pencapaian yang rendah.</p>	<p>Persebaran pengunjung yang paling banyak terjadi berada di sirkulasi bagian tengah antara dua anchor tenant.</p>	<p>Tingkat kejelasan ruang di lantai 2 merupakan dalam kategori <b>cukup</b> efektif untuk mudah di pahami pengunjung.</p>	
<b>Lantai 3</b>				
 <p>Minimum: 12, Average: 1117.43, Maximum: 3288</p> <p>Low Mid High</p>	 <p>Minimum: 2.23, Average: 5.17, Maximum: 8.44</p> <p>Low Mid High</p>	 <p>Minimum: 1, Average: 23.70, Maximum: 193</p> <p>Low Mid High</p>		<p>Pola persebaran pengunjung paling tinggi terdapat di sirkulasi yang cenderung mengarah ke area foodcourt yaitu sirkulasi C dan J. sedangkan untuk ruang sirkulasi lainnya jarang dilalui pengunjung. Tingkat pemahaman konfigurasi ruang bagi pengunjung buruk sehingga dapat membuat pengunjung kebingungan.</p>
<p>Tingkat keterhubungan ruang yang tinggi berada di ruang sirkulasi C dan sirkulasi J, hal ini karena dimensinya lebih lebar dan memanjang sehingga banyak ruang yang dihubungkan.</p>	<p>Pencapaian ruang termudah terdapat di sirkulasi C, sirkulasi J, sirkulasi F dan sirkulasi H merupakan ruang dengan pencapaian yang mudah terutama di sirkulasi J, sirkulasi J sebagai ruang transisi setelah pengunjung turun dari eskalator untuk menuju ruang lain.</p>	<p>Persebaran pengunjung banyak terjadi di ruang sirkulasi C dan sirkulasi J. Sirkulasi C adalah sirkulasi yang mudah dijangkau dengan posisinya yang berada di tengah dalam konfigurasi ruang, sedangkan ruang sirkulasi J merupakan sirkulasi yang dekat dengan eskalator vertikal awal pengunjung masuk lantai 3.</p>	<p>Tingkat kejelasan konfigurasi ruang di lantai 3 dalam kategori <b>buruk</b>, sehingga konfigurasi ruang sulit dipahami pengunjung.</p>	

Berdasarkan hasil uraian berdasarkan simulasi *space syntax* yang mengacu pada aspek tingkat keterhubungan ruang, nilai posisi relatif ruang, intensitas kepadatan pengunjung dan keefektifitasan konfigurasi ruang menemukan kesimpulan bahwa lantai dasar pola persebaran pengunjung cenderung berada di area *hall*, area ini merupakan area yang paling banyak terjadi aktivitas pengunjung. Pola persebaran pengunjung paling banyak berada di lantai 1 berada di ruang sirkulasi C, yaitu sirkulasi yang menuju ke *anchor tenant* Giant Hypermarket. Pola persebaran pengunjung di lantai 2 juga banyak yang terdapat di ruang sirkulasi C, hal ini juga karena lantai ini memiliki pola ruang yang tipikal dengan lantai 1. Pola persebaran pengunjung di lantai 3 menunjukkan bahwa pengunjung lebih suka ke area *foodcourt*, hal ini karena ruang sirkulasi yang mengelilingi area *foodcourt* adalah yang intensitas pengunjung nya tinggi.

### 3.5 Simpulan

Hasil keseluruhan ruang dengan intensitas pola persebaran yang tinggi, semakin kuat warna merah maka ruang tersebut yang paling banyak aktivitas pengunjung berdasarkan *overlay* dari hasil penelitian dengan metode pola persebaran *person-centered map* dan simulasi *space syntax*.



Gambar 4. Overlay intensitas tinggi pola persebaran pengunjung berdasarkan kedua metode

Di lantai dasar pola persebaran pengunjung menunjukkan jika di area *hall* pergerakannya adalah tetap linier mengikuti retailnya, sedangkan dianalisis simulasi menggambarkan jika area hall memiliki intensitas yang tinggi. Perbedaan ini adalah pengaruh dari kegiatan yang berada di sebuah ruangan, karena *hall* di Mall Olympic Garden tidak hanya berupa ruang kosong, melainkan selalu terdapat kegiatan pameran yang dimana area ini menjadi tempat untuk memasarkan produk maupun adanya stan bazar sehingga pola persebaran pengunjung kecenderungan memiliki untuk mengikuti pola retail. Di lantai 1, lantai 2, dan lantai 3 memiliki hasil yang hampir sama karena ketiganya memiliki konfigurasi ruang yang tipikal hanya memiliki perbedaan dimensi di beberapa ruang, yaitu pola persebaran banyak terjadi terutama di sirkulasi C dan ruang sirkulasi yang terhubung secara langsung dengan sirkulasi C. Letak ruang sirkulasi berada di tengah konfigurasi ruang sehingga mudah untuk mencapai ruang-ruang lain, memiliki jenis sirkulasi tertutup kedua sisinya, dan posisinya juga menghubungkan ke *anchor tenant* terbesar yaitu Giant Hypermarket di lantai 3 adalah untuk menuju ke area *foodcourt*.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap pola persebaran pengunjung dengan metode *person-centered map* dan metode simulasi *space syntax* menemukan bahwa intensitas pola persebaran pengunjung pada area sirkulasi yang tinggi di Mall Olympic Garden berada di area *hall* untuk lantai dasar dan di ruang sirkulasi yang letaknya berada di antara dua *anchor tenant* untuk lantai 1 dan 2, sedangkan di lantai 3 berada di sirkulasi tengah. Ruang-ruang ini adalah ruang sirkulasi yang paling banyak memiliki hubungan langsung terhadap ruang lainnya, posisi ruang sirkulasi yang mudah dicapai dan memiliki posisi yang jaraknya mudah untuk menuju ruang-ruang yang lain. Semakin sedikit nilai keterhubungan ruangnya terhadap ruang lain dan semakin berjarak ruang tersebut dengan ruang yang lain maka pola persebaran pengunjungnya juga rendah, dan ruang sirkulasi tersebut akan jarang di lalui pengunjung.

#### Daftar Pustaka

- Al\_Sayed, K., Turner, A., Hillier, B., Iida, S., Penn, A., 2014. *Space Syntax Methodology*. Bartlett School of Architecture, Ucl, London.
- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang, Dan Tanaman*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Hadiansyah, M. N. 2017. Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aksesibilitas Dalam Ruang Pelayanan Publik Studi Kasus: Bpjs Kesehatan Cabang Utama Bandung. *Jurnal Desain Interior*, Vol. 2, No. 1.
- Hapsari, H & Shoufa, A. 2014. Pengaruh Pola Sirkulasi Pusat Perbelanjaan Mall Terhadap Pola Penyebaran Pengunjung. *Jurnal Desain Konstruksi* 13:2.
- Joao Pinelo & Alasdair Turner, *Introduction To Ucl Depthmap* 10, 2010.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar, A. W., Ernawati, J., & Haripradianto, T. 2016. Perancangan Balai Latihan Kerja Industri Dengan Pendekatan Pola Pergerakan Pengguna. *Jurnal Arsitektur*, Vol.4 No.4.
- Siregar, Johaness. 2014. *Metodologi Dasar Space Syntax Dalam Analisa Konfigurasi Ruang*: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Malang.
- W. Prasasti Barada, D. M. 2013. Analisis *Space Syntax* Rumah Susun Berbasis Gang Kampung. *Simposium Nasional Rapi Xii*, Issn 1412-9612.
- Yudhanta, W. C. 2018. Pengaruh Konfigurasi Dan Visibilitas Ruang Pada Aksesibilitas. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, Vol. 12, No. 1.